

JELTec (Journal of Learning Technology)
JELTec, Volume 04, Number 01, March 2026
E ISSN: 2986-3538; P ISSN: 2986-4364, pp. 79-85
https://journal.yhmm.or.id/index.php/JELTec
DOI: 10.56327/**JELTec**.v13i2.1297

Manajemen Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Tahun Ajaran 2025/2026

Widodo Prasetiyo[1], Tri Yuni Hendrowati[2], Siswoyo[3], M Badrun[4]
Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112, Pringsewu Utara, Pringsewu, Lampung
E-mail : widodoprasetiyo78@gmail.com, triyunihendrowati@umpri.ac.id, siswoyo.hadie71@gmail.com, mbadrun@umpri.ac.id

Article history:
Received: February 5, 2026
Revised: February 22, 2026
Accepted: March 12, 2026

Corresponding authors
* widodoprasetiyo78@gmail.com

Keywords:
Educational management;
BOS funds;
learning quality.

Abstract
This study aims to describe the management of the School Operational Assistance Fund (BOS) in improving the quality of learning. The study focuses on the management process of BOS funds, which includes planning, implementation, and supervision and evaluation at the school level. The research employed a qualitative approach with a descriptive method to obtain an in-depth understanding of BOS fund management practices in real educational settings. The research subjects included the principal, the BOS treasurer, and teachers who were directly involved in the planning and utilization of BOS funds. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies to comprehensively explore decision-making processes, budget utilization, and the role of BOS funds in supporting learning activities. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation to strengthen the credibility of the research findings. The results indicate that the planning of BOS fund utilization was prepared based on school needs and in accordance with the applicable technical guidelines. This planning served as the basis for determining learning-oriented priority programs. The implementation of BOS fund utilization focused on the provision of learning facilities, enhancement of teacher competence, and support for teaching and learning activities that directly contribute to classroom learning processes. Supervision and evaluation were carried out both internally and externally to ensure transparency and accountability in financial management. Effective and accountable management of BOS funds contributes positively to the improvement of learning quality and supports the sustainability of educational programs.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan kebijakan strategis pemerintah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan melalui pemenuhan kebutuhan operasional satuan pendidikan. Pengelolaan dana BOS yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi faktor penting dalam menunjang mutu layanan pendidikan, khususnya mutu pembelajaran (Kemdikbud, 2023; Mulyasa, 2021). Mutu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi guru, ketersediaan sarana prasarana, iklim akademik, serta dukungan pembiayaan pendidikan yang memadai. Pembiayaan pendidikan yang dikelola secara baik memungkinkan sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran, media ajar, serta program pengembangan profesional guru yang berdampak langsung pada kualitas proses belajar mengajar (Sagala, 2020; Suharsaputra, 2020). Dalam praktiknya, pengelolaan dana BOS di sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Keterbatasan pemahaman terhadap petunjuk teknis, lemahnya pengawasan internal, serta belum optimalnya partisipasi pemangku kepentingan berpotensi menghambat efektivitas pemanfaatan dana BOS dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Mulyasa, 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada bagaimana manajemen penggunaan dana BOS dilaksanakan di sekolah serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kajian ini menempatkan manajemen dana BOS sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan yang berperan penting dalam mendukung kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai praktik pengelolaan dana BOS yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada mutu pembelajaran, sekaligus sebagai bahan refleksi bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2021). Dalam konteks pembiayaan pendidikan, manajemen penggunaan dana menuntut adanya perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang tertib, serta pengawasan yang akuntabel. Manajemen pendidikan merupakan suatu proses yang bersifat ilmiah sekaligus strategis, yang tidak hanya mencakup aspek perencanaan dan pengawasan administratif, tetapi juga menuntut kemampuan kepemimpinan, adaptabilitas terhadap dinamika global, pengelolaan hubungan antarindividu dalam organisasi sekolah, serta pemberdayaan seluruh komponen pendidikan secara kolaboratif untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan berorientasi pada mutu serta hasil belajar yang optimal. (Eko Pramono, *et all* 2025). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan dana yang diberikan pemerintah kepada satuan pendidikan untuk membiayai kebutuhan operasional nonpersonalia. Pengelolaan dana BOS harus mengacu pada petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah guna menjamin transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana (Permendikbud No. 63 Tahun 2022).

Mutu pembelajaran mencerminkan kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Mutu pembelajaran ditandai oleh terlaksananya proses pembelajaran yang efektif, ketersediaan sarana pendukung pembelajaran, serta tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Sagala, 2020).Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan

bahwa efektivitas pengelolaan dana BOS sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan dan mekanisme pengawasan di tingkat sekolah. Penelitian Mulyasa (2021) menegaskan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan anggaran berpengaruh terhadap ketepatan sasaran penggunaan dana pendidikan. Perencanaan yang disusun secara partisipatif memungkinkan sekolah mengidentifikasi kebutuhan prioritas pembelajaran secara lebih akurat.Mutu pembelajaran mencerminkan kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Mutu pembelajaran ditandai oleh terlaksananya proses pembelajaran yang efektif, ketersediaan sarana pendukung pembelajaran, serta tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Sagala, 2020). Pembelajaran yang bermutu tidak hanya ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru, tetapi juga oleh dukungan lingkungan belajar dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Ketersediaan sarana pembelajaran yang relevan memungkinkan guru menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.Pembiayaan pendidikan yang dikelola secara efektif berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran melalui penyediaan fasilitas, bahan ajar, serta dukungan terhadap kegiatan akademik di sekolah. Suharsaputra (2020) menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan apabila dikelola secara efisien dan tepat sasaran. Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai memberikan ruang bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS yang difokuskan pada kegiatan pembelajaran memiliki dampak positif terhadap kualitas proses belajar mengajar. Penelitian Sagala (2020) menegaskan bahwa dukungan pembiayaan terhadap sarana pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa dana BOS memiliki peran strategis dalam mendukung mutu pembelajaran apabila dikelola berdasarkan prinsip manajemen pendidikan yang baik. Pembiayaan pendidikan yang dikelola secara efektif berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran melalui penyediaan fasilitas, bahan ajar, serta dukungan terhadap kegiatan akademik di sekolah. Oleh karena itu, manajemen penggunaan dana BOS menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran (Suharsaputra, 2020). Berdasarkan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa manajemen penggunaan dana BOS merupakan bagian integral dari upaya peningkatan mutu pembelajaran. Perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang tertib, serta pengawasan yang akuntabel menjadi prasyarat utama agar dana BOS dapat memberikan kontribusi optimal terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, kajian mengenai manajemen penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pembelajaran memiliki relevansi yang kuat baik secara teoretis maupun empiris.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai manajemen penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Creswell, 2018; Moleong, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, proses, serta dinamika pengelolaan dana BOS secara komprehensif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual praktik manajemen penggunaan dana BOS sesuai dengan kondisi nyata di sekolah. Pendekatan ini relevan untuk mengkaji proses pengelolaan dana BOS secara faktual dan kontekstual

sesuai dengan situasi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan. Penelitian dilaksanakan di tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, yaitu SMAN 1 Gadingrejo, SMAN 1 Pardasuka, dan SMAS Muhammadiyah Gadingrejo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan keterwakilan karakteristik sekolah serta kesediaan pihak sekolah untuk memberikan akses terhadap data penelitian. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru sebagai pihak yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana BOS. Data diperoleh dari sejumlah informan kunci yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan penggunaan dana BOS, sehingga informasi yang dikumpulkan merepresentasikan praktik pengelolaan dana di sekolah secara utuh.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi terkait praktik manajemen dana BOS, mulai dari perencanaan anggaran hingga mekanisme pertanggungjawaban penggunaan dana. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi penggunaan dana BOS dalam kegiatan pembelajaran serta kondisi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Studi dokumentasi dilakukan terhadap Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan realisasi penggunaan dana BOS, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil analisis data yang telah diverifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik guna meningkatkan validitas temuan penelitian dan memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

IV. PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1 Ringkasan Alokasi Dana BOS Berdasarkan RKAS

No	Komponen Pembiayaan BOS	Bentuk Pemanfaatan	Keterkaitan dengan Mutu Pembelajaran
1	Pengadaan bahan ajar	Buku dan bahan pendukung pembelajaran	Mendukung kelancaran proses pembelajaran
2	Media pembelajaran	Alat peraga dan media pembelajaran	Meningkatkan efektivitas penyampaian materi
3	Pemeliharaan sarana	Perawatan ruang kelas dan fasilitas	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
4	Kegiatan pendukung	Kegiatan akademik dan nonakademik	Mendukung pengembangan kompetensi siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, penggunaan dana BOS disusun melalui rapat bersama yang melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, dan dewan guru. Perencanaan dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan mengacu pada petunjuk teknis BOS yang berlaku

(Permendikbud No. 63 Tahun 2022). Berdasarkan dokumen RKAS, alokasi dana BOS diprioritaskan untuk beberapa komponen utama pembelajaran, meliputi pengadaan bahan ajar, penyediaan media pembelajaran, serta pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Pada tahap pelaksanaan, dana BOS digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam RKAS. Data dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS difokuskan pada kegiatan yang secara langsung mendukung proses pembelajaran di kelas. Implementasi penggunaan dana tersebut mendukung kelancaran proses belajar mengajar dan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Tahap pengawasan dan evaluasi dilakukan secara internal oleh kepala sekolah serta secara eksternal oleh instansi terkait. Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan administrasi dan laporan realisasi penggunaan dana BOS. Evaluasi penggunaan dana dilaksanakan secara berkala dan digunakan sebagai dasar perbaikan perencanaan penggunaan dana BOS pada periode selanjutnya. Evaluasi penggunaan dana BOS dilaksanakan secara berkala melalui pemeriksaan dokumen keuangan, laporan realisasi penggunaan dana, serta kesesuaian antara bukti fisik dan laporan keuangan. Evaluasi dimanfaatkan untuk menilai efektivitas penggunaan dana BOS dalam mendukung kegiatan pembelajaran serta sebagai dasar perbaikan perencanaan penggunaan dana pada periode berikutnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sekolah secara rutin menyusun laporan penggunaan dana BOS sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan pemangku kepentingan. Praktik tersebut mencerminkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS (Permendikbud No. 63 Tahun 2022). Hasil evaluasi internal juga menunjukkan bahwa pemanfaatan dana BOS berdampak positif terhadap ketersediaan sarana pembelajaran dan kelancaran proses belajar mengajar. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu sekolah dalam menetapkan prioritas pembiayaan pembelajaran secara lebih tepat. Proses tersebut mencerminkan penerapan siklus manajemen pembiayaan pendidikan yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

B. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan dana BOS yang disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan mengacu pada petunjuk teknis berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Keterlibatan kepala sekolah, bendahara, dan guru dalam proses perencanaan memungkinkan penetapan prioritas penggunaan dana yang selaras dengan kebutuhan pembelajaran (Mulyasa, 2021). Pelaksanaan penggunaan dana BOS yang sesuai dengan perencanaan mendukung tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, fasilitas pembelajaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang tertib dan terarah berperan dalam peningkatan mutu sekolah (Suharsaputra, 2020; Sagala, 2020).

Pengawasan dan evaluasi penggunaan dana BOS menjadi bagian penting dalam menjamin akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Pengawasan internal dan eksternal membantu memastikan kesesuaian penggunaan dana dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta mencegah terjadinya penyimpangan (Permendikbud No. 6 Tahun 2021). Evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi dasar perbaikan manajemen penggunaan dana BOS pada periode berikutnya. Pengawasan dan evaluasi penggunaan dana BOS merupakan mekanisme penting dalam menjamin akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Temuan penelitian ini mendukung ketentuan pengelolaan dana BOS yang menekankan pentingnya pengawasan

internal dan eksternal dalam penggunaan dana publik (Permendikbud No. 6 Tahun 2021). Pengawasan yang konsisten mendorong kesesuaian antara perencanaan dan realisasi penggunaan dana BOS.

Evaluasi penggunaan dana BOS yang dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan perencanaan mencerminkan penerapan siklus manajemen pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sarana refleksi organisasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah. Temuan ini memperkuat pandangan Mulyasa (2021) bahwa evaluasi menjadi bagian integral dalam upaya peningkatan efektivitas manajemen pendidikan.Secara keseluruhan, manajemen penggunaan dana BOS yang efektif, transparan, dan akuntabel berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, khususnya melalui penyediaan fasilitas pembelajaran dan dukungan kegiatan belajar mengajar.

V. KESIMPULAN

Manajemen penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada tahun ajaran 2025/2026 telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Perencanaan penggunaan dana BOS disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan mengacu pada petunjuk teknis yang berlaku. Pelaksanaan penggunaan dana BOS diarahkan pada pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta dukungan kegiatan belajar mengajar. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara internal dan eksternal untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Pelaksanaan penggunaan dana BOS dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pemanfaatan dana difokuskan pada penyediaan bahan ajar, media pembelajaran, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran. Pelaksanaan tersebut memberikan dukungan terhadap kelancaran proses belajar mengajar, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Pengawasan dan evaluasi penggunaan dana BOS dilaksanakan secara internal dan eksternal untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan administrasi dan laporan realisasi penggunaan dana, sedangkan evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan perencanaan pada periode berikutnya. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi tersebut menunjukkan penerapan prinsip akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Manajemen penggunaan dana BOS yang efektif, transparan, dan akuntabel memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang tertib dan sesuai ketentuan berperan penting dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Eko Pramono (2025) . *Manajemen Pendidikan Menjawab Tantangan Dan Peluang Pengelolaan Pendidikan Modern Secara Strategis, Profesional, Dan Visioner,* Purbalingga : Ganesha Kreasi Semesta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Petunjuk teknis pengelolaan dana BOS*. Kemendikbud RI.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan*. Bumi Aksara.

Permendikbud Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Sagala, S. (2020). *Manajemen pembelajaran*. Alfabeta. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian*

kualitatif. Alfabeta.
Suharsaputra, U. (2020). *Administrasi pendidikan*. Refika Aditama.
Astuti, D., & Rahman, A. (2021). School financial management and learning quality improvement. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 145–156.
Hakim, L., & Zainuddin. (2023). Transparency and accountability of BOS fund management. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(1), 89–101.
Sari, N., Wahyuni, S., & Putra, R. (2022). Educational financing and learning quality. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 410–421.
Sari, P., et al. (2023). School operational funding and instructional quality. *International Journal of Educational Management*, 37(5), 1021–1035.
Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
Fattah, N. (2021). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
Zainal, A., & Mulyono. (2020). Educational resource management in schools. *Journal of Education Policy*, 15(4), 233–245